



Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Kampung Rebegebung Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Entrepreneurship Training in Improving the Community's Economy as an Effort to Prevent Stunting in Rebegebung Village, Silih Nara District, Central Aceh Regency

Ratnawati Ratnawati¹, Meli Saputra², Indah Khairunnisa³, Putri Juliana⁴, Husnah Mahara⁵, Emi Mahara⁶, Syahrin Aditiya⁷, Siti Fatimah⁸, Lilis Melana⁹, Dwi Kapura Sary¹⁰, Wahdini Wahdini¹¹, Maulida Ayu¹², Aminah Aminah¹³, Muhammad Reza¹⁴, Aisyah Finte Nate¹⁵

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Putih

² Program Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Putih

Email : indahkhairunisa1112@gmail.com

Nomor Handphone Untuk Keperluan Koordinasi : 0822-7250-4397

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 21 September 2023

Accepted: 30 Oktober 2023

Keywords: *Economy, Crops, Innovative*

Abstract: *This service was carried out in Rebegebung Village, Silih Nara District, Central Aceh Regency. Most of the livelihoods of the people of Rebegebung Village are farmers, so this service focuses on the economy. The aim of this service is to be able to provide and motivate us as students to learn and practice social awareness by being directly involved in the field. The benefit of this service is to develop a sense of professionalism within oneself with the program that one has so that the program is carried out precisely and accurately so that first analyzing the main program, additional and religious programs with careful planning regarding the methods and stages of implementation as well as evaluation of the main program so that it has positive value in the eyes of the community and train good, transparent and mutually inspiring cooperation and also train the ability to solve problems by adapting, interacting and socializing with the community. The methods used in this service are direct observation and interviews. The problem that occurs in Rebegebung Village is the lack of innovation regarding products produced from the agricultural products of the Rebegebung Village community. So the main program focuses on the economy and the innovative products that have been socialized are Naget Ikan Lele, Boncabe and Oil Chili. The main ingredients are from the agricultural products of the Rebegebung Village Community.*

Abstrak Pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Rebegebung Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Kampung Rebegebung adalah petani sehingga pengabdian ini berfokus pada perekonomian. Tujuan pengabdian ini adalah ingin dapat memberikan dan memotivasi kita sebagai mahasiswa untuk belajar dan melatih kepedulian sosial dengan terjun langsung kelapangan. Adapun manfaat pengabdian ini ialah menumbuhkan rasa profesional dalam diri dengan program yang dimiliki sehingga program terlaksana dengan tepat dan akurat dengan menganalisis program pokok, program tambahan dan keagamaan dengan perencanaan yang matang mengenai metode dan tahap pelaksanaan serta evaluasi terhadap program pokok agar memiliki nilai positif dimata masyarakat serta melatih kerjasama dengan baik, transparan, dan saling menginspirasi dan juga melatih kemampuan memecahkan masalah dengan cara beradaptasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah observasi dan wawancara langsung. Masalah yang terjadi di Kampung Rebegebung ialah kurangnya inovasi mengenai produk-produk yang dihasilkan dari hasil tani masyarakat Kampung Rebegebung. Sehingga program utama berfokus pada perekonomian dan produk inovatif yang sudah di sosialisasikan ialah Naget Ikan Lele, Boncabe dan Oil Chili. Bahan utamanya dari hasil tani Masyarakat Kampung Rebegebung.

Kata Kunci : Perekonomian, Tanaman, Inovatif.

1. PENDAHULUAN

* Indah Khairunnisa, indahkhairunisa1112@gmail.com

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat¹ dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal.² serta upaya peningkatan keterampilan melalui pelatihan mengelola sumberdaya alam secara berkelanjutan.^{3,4} Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif telah banyak dilaksanakan dan kegiatan KKNT melalui pengembangan perekonomian dan sosialisasi stunting.⁴

Sinergitas pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat.⁵ Perguruan tinggi menjadi instrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kemudian menjadi bingkai pengembangan IPTEK dikemas dalam kegiatan KKN. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi.⁶

Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisor dan problem solver. Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a) memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan; (b) memberi pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; dan (e) memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan sebagai tanggung jawabnya. Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasian mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan IPTEK dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan IPTEKS, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEKS yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata, (d) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

2. METODE

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 02 Oktober s/d 02 November 2023 di Kampung Rebegedung Kecamatan Silih Nara



Kabupaten Aceh Tengah (Gambar 1).

Gambar 1. Peta Lokasi KKT Kelompok 8 Kampung Rebegedung

2.2. Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Reje, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Kelompok Tani Kampung Rebegedung, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Rebegedung, antara lain:

1. Bidang Pertanian: (a) kurangnya inovatif disebabkan, media informasi, (b) jarak ke kota, menimbulkan keterbatasan bahan tanam.
2. Bidang Ekonomi: (a) Kurangnya minat belajar untuk membuat produk baru; (b) keterbatasan biaya untuk belanja bahan-bahan.
3. Bidang Kesehatan: (a) kurangnya kesadaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, seperti perilaku bermain tanpa menggunakan alas kaki, bermain pasir kemudian memegang makanan, membuang sampah di sembarang tempat, merokok dan perilaku lainnya yang dapat mengganggu kesehatan; dan (b) kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tanaman yang dapat dijadikan obat.

Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kelompok. Kemudian program kerja disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat seperti dibawah ini: 1. Bidang Pertanian meliputi Pemberdayaan Kelompok Tani. 2. Bidang Ekonomi meliputi Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Boncabe, Oil Chili dan Naget Ikan Lele. 3. Bidang Kesehatan meliputi Sosialisasi Stunting dan Menanam Toga (Tanaman Obat Keluarga).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keberhasilan

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan di Kampung Rebegebung Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan dikemas dan dilaksanakan dengan tujuan berdasarkan program yang telah ditentukan. Program kerja bidang pertanian meliputi Pemberdayaan Kelompok Tani. Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan semangat bertani dengan menanam berbagai sayuran yang banyak diminati masyarakat seperti sawi dan selada. Kegiatan ini mendapat apresiasi dan respon positif di masyarakat khususnya di kelompok tani. Hal ini sangat membantu dan menumbuhkan rasa semangat mahasiswa KKNT untuk melanjutkan program ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja di Bidang Pertanian

kerja di bidang ekonomi meliputi pembuatan boncabe, oil chili dan naget ikan lele. Program-program tersebut dilaksanakan dengan berbagai aktivitas diantaranya memetik cabe yang berasal dari kebun masyarakat setempat kemudian diolah menjadi cabe kering dan diberi bumbu secukupnya. Program ini tentunya diharapkan bisa menjadi tambahan penghasilan bagi masyarakat yang bertani. Program ini mendapat apresiasi dan respon positif masyarakat khususnya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan juga tentunya kelompok tani.

Untuk pembuatan oil meliputi cabe kering diberi bumbu dan diberi sedikit minyak sayur. Boncabe dan oil chili biasa ditambah dan dimakan bersamaan dengan nasi atau snack yang hambar atau kurang pedas rasanya. Tentunya produk ini sangat disukai oleh orang-orang. Produk ini juga

dikemas dengan packing yang menarik sehingga bisa menambah daya tarik pembeli. Pembuatan naget ikan lele meliputi ikan lele yang sudah dihaluskan kemudian ditambah tepung terigu dan bumbu secukupnya dan diuleni. Setelah itu, adonan dibentuk dikukus. Kemudian adonan dibentuk, dibaluri telur dan dicelupkan ke tepung panir kemudian digoreng. Ikan lele sangat banyak mengandung vitamin, mineral, lemak sehat, dan protein. Naget ikan lele sangat praktis pembuatannya sehingga diharapkan banyak peminat mengingat ikan lele yang banyak manfaatnya.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja di Bidang Ekonomi

Program kerja di Bidang Ekonomi ini tentunya didukung penuh dan dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Ratnawati, S.E., M.M yang telah mensosialisasikan kewirausahaan pembuatan naget ikan lele ini sehingga berjalan lancar. Antusias dan apresiasi dari masyarakat membuat kami bangga dan semakin bersemangat. Kami berharap program ini akan terus dilanjutkan oleh masyarakat Rebebedung.



Gambar 4. Sosialisasi Pembuatan Naget Ikan Lele

Program kerja terakhir adalah bidang kesehatan meliputi Sosialisasi Stunting dan Menanam Toga (Tanaman Obat Keluarga). Program-program kerja ini dibuat dan dilaksanakan sebagai upaya pencegahan stunting. Dengan melakukan aktivitas seperti sosialisasi stunting keSDN 8 Silih Nara. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi siswa/i mengenai stunting. Sosialisasi ini mendapat apresiasi dan respon positif masyarakat khususnya Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa/i SDN 8 Silih Nara. Untuk program Menanam Toga (Tanaman Obat Keluarga), meliputi tanaman jahe, daun sirih, kunyit, lengkuas, lidah buaya dan serai. Tanaman ini sangat banyak manfaatnya untuk kesehatan seperti sakit perut, badan pegal-pegal, masuk angin, dan lainnya. Program ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat mengingat banyaknya masyarakat Rebebedung yang bermata pencaharian petani.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Sosialisasi Stunting



Gambar 5. Pelaksanaan Program Tanaman Toga

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan KKN telah melaksanakan program di bidang pertanian, ekonomi dan kesehatan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja ini mendapat apresiasi dan respon positif dari masyarakat Kampung Rebegedung sehingga semua berjalan dengan lancar. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan yaitu : (1) Pemberdayaan Kelompok Tani, (2) Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Boncabe, Oil Chili dan Naget Ikan Lele, (3) Sosialisasi Stunting dan , (4) Penanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan ibu Ratnawati, S.E., M.M. secara khusus apresiasi dan ucapab terima kasih sebesar-besanya kepada Reje Kampung Rebegedung, Banta, Kelompok Tani Rembune, Pemuda/i Kampung Rebegedung, guru dan siswa/i SDN 8 Silih Nara serta masyarakat Kampung Rebegedung Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama 1 bulan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah A., Sulistiono, Nugroho T., Supriyono E. 2018 “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kewirausahaan,” . vol. 1 no. 2.
- Amanah S., 2005. “Pengembangan Responden Berdasarkan Kearifan Lokal” , Institut Pertanian Bogor.
- Ihsan Y.N., 2002. “Kajian Pengembangan Perekonomian (Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Responden Pesisir) Studi Kasus di Kelurahan Pulau Panggang Kabupaten Seribu, Institut Pertanian Bogor.
- Ganjar Adhywirawan Sutarjo, Warkoyo, 2019 “KKN PPM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Penguatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Air Tawar Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.” vol 16.
- Anonim, 2019 *Peraturan Rektor No.6/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan KKN Universitas Hasanuddin.*
- Anonim, 2018 *Laporan Akhir KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya Universitas Hasanuddin.*